

**PENGELOLAAN KELAS PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
PANCASILA DALAM MENGATASI AGRESIVITAS SISWA PADA
KURIKULUM MERDEKA DI MI SALAFIYAH TEGALREJO
PEKALONGAN**



TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.)**

Oleh

MUSDALIFAH

50322012

**PASCASARJANA PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN
2026**

**PENGELOLAAN KELAS PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
PANCASILA DALAM MENGATASI AGRESIVITAS SISWA PADA
KURIKULUM MERDEKA DI MI SALAFIYAH TEGALREJO
PEKALONGAN**



TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.)**

Oleh

MUSDALIFAH

50322012

**PASCASARJANA PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN**

2026

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister), baik di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Pekalongan, 10 Juni 2026
Yang membuat pernyataan,



Musdalifah
50322012

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Musdalifah
NIM : 50322012
Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Tesis : PENGELOLAAN KELAS PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DALAM MENGATASI AGRESIVITAS SISWA PADA KURIKULUM MERDEKA DI MI SALAFIYAH TEGALREJO PEKALONGAN

Tesis ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian Tesis program Magister.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Pembimbing 1	Dr. FAILASUF FADLI, M.S.I. 198609182015031005		10/6-2026
Pembimbing 2	Dr. Hj. SITI MUMUN MUNIROH, M.A. 198207012005012003		8/6-26

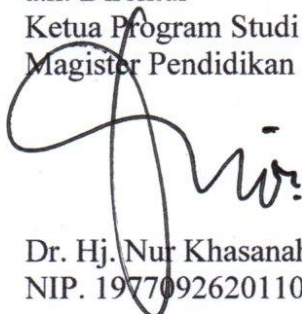
Pekalongan, 10 Juni 2026

Mengetahui:

a.n. Direktur

Ketua Program Studi

Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Dr. Hj. Nur Khasanah, M.Ag.

NIP. 197709262011012004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Tesis dengan Judul “PENGELOLAAN KELAS PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DALAM MENGATASI AGRESIVITAS SISWA PADA KURIKULUM MERDEKA DI MI SALAFIYAH TEGALREJO PEKALONGAN” yang disusun oleh:

Nama : Musdalifah

NIM : 50322012

Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 24 Juni 2026.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua Sidang	Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. NIP. 19710115 199803 1 005		6/7-2026
Sekretaris Sidang	Dr. Hj. Nur Khasanah, M.Ag. NIP. 19770926 201101 2 004		6/2026 7
Penguji Utama	Dr. Hj. Sopiah, M.Ag. NIP. 19710707 200003 2 001		3/7-2026
Penguji Anggota	Dr. M. Ali Ghufiron, M.Pd. NIP. 19870723 202012 1 004		6/2026 7



Mengetahui:
Direktur
Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag.
NIP. 19710115 199803 1 005

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ś	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ḏ	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	M	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	ha'	Ha	Ha
ء	hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh	:	نزل = <i>nazzala</i>
		بهن = <i>bihinna</i>

III. Vokal Pendek

Fathah (o` _) ditulis a, *kasrah* (o_) ditulis I, dan *dammah* (o _) ditulis u.

IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti تفصيل: , ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول ,ditulis *usul*.

V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية ditulis *bidayah al-hidayah*.

VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof,(,) seperti شئىء ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti ربائب ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambing apostrof (,) seperti تاخذون ditulis *ta'khuzuna*.

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti denganhuruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisa'*.

IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti : ذوي الفروditulis *zawi al-furud* atau أهل السنةditulis *ahlu as-sunnah*.



MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾

“Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.”

(Q.S. Al-Insyirah: 5)

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ ﴿٣٩﴾

“bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya,”

(Q.S. An-Najm: 39)

PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan teruntuk orang-orang yang amat berarti dalam hidup saya. Pertama kepada orang tua saya yaitu Bapak Tachril (Alm) dan Ibu Tinu Runi, serta suami tercinta saya Subari (Alm) dan putri kecil saya Arifah Lailatul Ramadhani, serta Ustadz Ahmad Sofian guru spiritual saya yang dengan kasih sayang dan doa-doa tulusnya, telah membimbing dan memotivasi saya menuju kesuksesan di dunia dan akhirat. Tak lupa kepada kakak-kakak saya, Siti Awaliyah, Kusniah, dan Wahidin, beserta keluarga, yang selalu menjadi sumber kebahagiaan dan kekuatan dalam hidup saya, yang tak pernah henti memberikan dukungan dan semangat dalam setiap langkah. Penghargaan juga saya tujukan kepada sahabat-sahabat seperjuangan dari MPGMI UIN K.H Abdurahman Wahid Pekalongan Angkatan 2022, yang senantiasa memberikan dukungan dan doa.

ABSTRAK

Musdalifah, NIM. 50322012. 2026. pengelolaan kelas pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dalam Mengatasi Agresivitas Siswa pada Kurikulum Merdeka di MI Salafiyah Tegalrejo Pekalongan. Tesis Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: (1) Dr. Failasuf Fadli, M.S.I., (2) Dr. Hj. Siti Mumun Muniroh, M.A.

Kata Kunci: *pengelolaan kelas, Pendidikan Pancasila, Agresivitas, Kurikulum Merdeka*

Dalam proses pembelajaran di madrasah ibtidaiyah, pembentukan karakter siswa menjadi salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan. Namun, pada kenyataannya masih ditemukan perilaku agresivitas, seperti mengejek, berkelahi, dan mengucilkan teman yang dipengaruhi oleh kurangnya pengendalian emosi serta interaksi sosial antarsiswa. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan kelas yang efektif agar perilaku agresivitas dapat diminimalkan dan tercipta lingkungan belajar yang aman serta kondusif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk agresivitas siswa serta pengelolaan kelas pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dalam Kurikulum Merdeka untuk mengatasi agresivitas siswa di MI Salafiyah Tegalrejo Pekalongan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan tiga guru, satu wakil kepala madrasah bidang kurikulum, dan satu perwakilan siswa, serta didukung oleh observasi dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman melalui tahapan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data diuji menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) bentuk agresivitas siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila meliputi agresivitas fisik, verbal, relasional, emosional, dan instrumental, dengan bentuk yang paling sering muncul adalah agresivitas verbal berupa mengejek, menghina, dan mengolok-olok teman; (2) pengelolaan kelas untuk mengatasi agresivitas siswa dilaksanakan melalui fungsi manajemen Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling. Pada tahap planning, guru menyusun perangkat pembelajaran, menetapkan aturan kelas, dan menanamkan nilai-nilai saling menghargai. Pada tahap organizing, guru mengatur tempat duduk, membentuk kelompok belajar secara heterogen, serta berkoordinasi dengan orang tua. Pada tahap actuating, guru membimbing siswa, memberikan arahan, teguran, dan penguatan terhadap perilaku positif. Selanjutnya, pada tahap controlling, guru melakukan pengawasan, evaluasi, dan pembinaan secara berkelanjutan terhadap perilaku siswa. Penerapan keempat fungsi manajemen tersebut mampu menciptakan suasana belajar yang lebih tertib dan kondusif serta menjadi upaya dalam mencegah dan mengatasi perilaku agresivitas siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila.

ABSTRACT

Musdalifah, NIM. 50322012. 2026. *Classroom Management in Civics Education to Address Student Aggressiveness in the Merdeka Curriculum Learning Approach at MI Salafiyah Tegalrejo Pekalongan. Thesis, Master's Program in Elementary School Teacher Education, Graduate School, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Supervisors: (1) Dr. Failasuf Fadli, M.S.I., (2) Dr. Hj. Siti Mumun Muniroh, M.A.*

Keywords: Classroom Management, Civics Education, Aggressiveness, Merdeka Curriculum

Character building is one of the essential aspects that should be emphasized in the learning process at Islamic elementary schools (Madrasah Ibtidaiyah). However, various forms of aggressive behavior, such as teasing, fighting, and social exclusion, are still found among students due to inadequate emotional control and poor social interaction. Therefore, effective classroom management is needed to minimize aggressive behavior and create a safe and conducive learning environment. This study aims to analyze the forms of students' aggressive behavior and classroom management in Pancasila Education learning under the Merdeka Curriculum to address students' aggressive behavior at MI Salafiyah Tegalrejo Pekalongan. This study employed a qualitative approach. Data were collected through interviews with three teachers, one vice principal for curriculum affairs, and one student representative, supported by classroom observations and documentation. The data were analyzed using the Miles and Huberman interactive model, consisting of data condensation, data display, and conclusion drawing, while data trustworthiness was ensured through source and technique triangulation. The findings revealed that: (1) students' aggressive behavior in Pancasila Education learning consisted of physical, verbal, relational, emotional, and instrumental aggression, with verbal aggression, such as mocking, insulting, and ridiculing peers, being the most frequently observed; (2) classroom management to address students' aggressive behavior was implemented through the management functions of Planning, Organizing, Actuating, and Controlling (POAC). During the planning stage, teachers prepared learning materials, established classroom rules, and instilled the values of mutual respect. During the organizing stage, teachers arranged seating, formed heterogeneous learning groups, and coordinated with parents. During the actuating stage, teachers guided students, provided directions, admonitions, and reinforcement for positive behavior. Finally, during the controlling stage, teachers continuously monitored, evaluated, and provided guidance regarding students' behavior. The implementation of these four management functions contributed to creating a more orderly and conducive learning environment and served as an effective strategy for preventing and addressing students' aggressive behavior in Pancasila Education learning.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur Alhamdulillah terpanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah dan senantiasa melimpahkan rahmat, inayah dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat teriring salam semoga senantiasa dan selalu terlimpahcurahkan kepada Junjungan Agung Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, tabi'in, tabi'it tabi'in dan para pengikut setia beliau hingga akhir zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan judul “ PENGELOLAAN KELAS PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DALAM MENGATASI AGRESIVITAS SISWA PADA KURIKULUM MERDEKA DI MI SALAFIYAH TEGALREJO PEKALONGAN.” sebagai syarat untuk mendapat gelar Magister Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zarenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Hj. Nur Khasanah, M.Ag selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Dr. Failasuf Fadli, M.S.I selaku Pembimbing I yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan, dan buah pikirannya dalam tesis ini.

5. Ibu Dr. Hj. Siti Mumun Muniroh, M.A selaku Pembimbing II yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, dan arahnya dalam tesis ini.
6. Bapak kepala madrasah, guru, staf, dan peserta didik MI Salfiyah Tegalrejo , atas izin, kesempatan, bantuan, serta kerjasamanya yang baik sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.
7. Segenap Dosen dan Staf Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Kiranya tiada ungkapan yang paling indah yang dapat penulis haturkan selain iringan do'a Jazakumullahu Khoirol Jaza', semoga bantuan dukungan yang telah di berikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin.

Penulis menyadari tiada gading yang tak retak, begitupun kiranya Tesis ini masih jauh dari sempurna, sumbang pikir dan koreksi sangat bermanfaat dalam menyempurnakan Tesis ini.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 10 Juni 2026

Penulis,



Musdalifah

NIM. 50322012

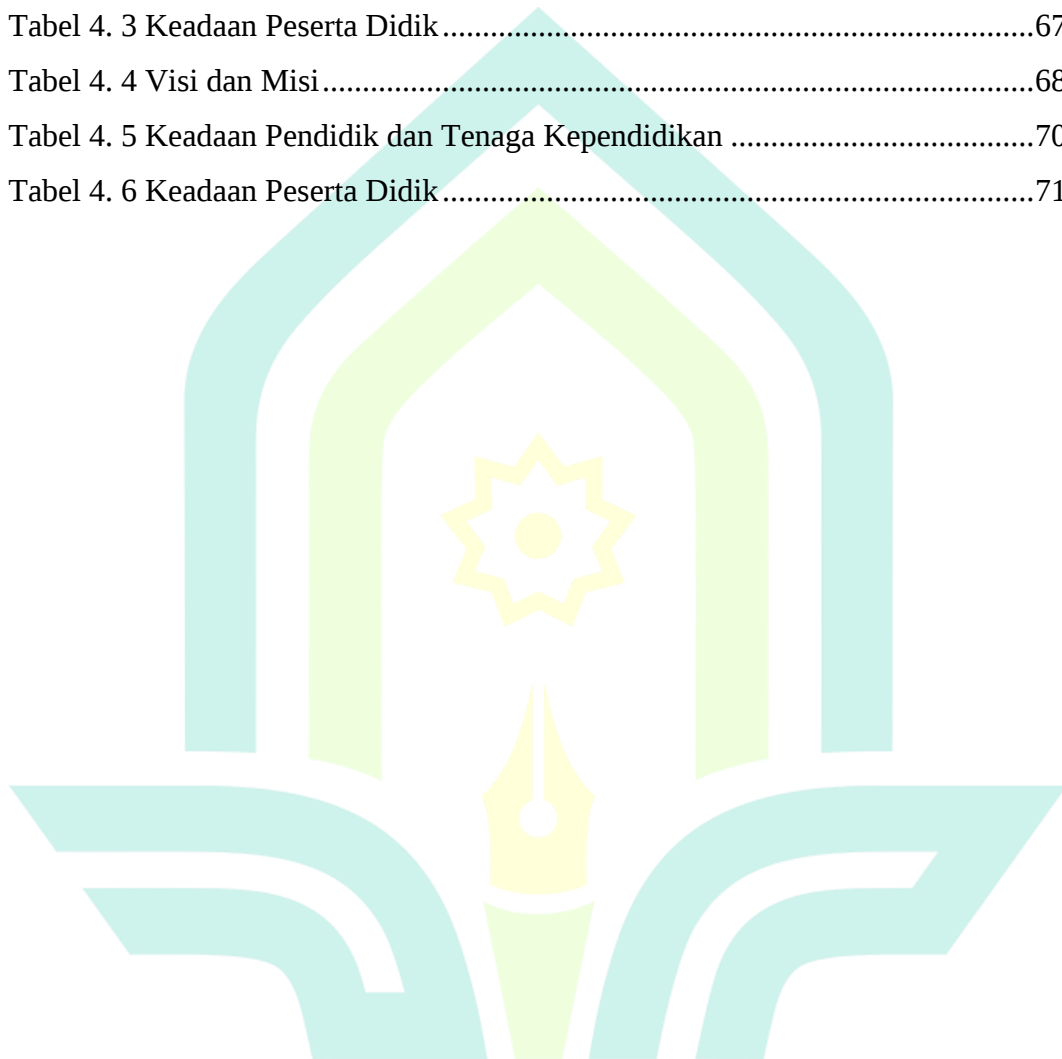
DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Pembatasan Masalah	4
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1 Deskripsi Teori	9
2.2 Penelitian Tedahulu	39
2.3 Kerangka Berpikir	43
BAB III METODE PENELITIAN.....	47
3.1 Desain Penelitian	47
3.2 Subyek Penelitian	48
3.3 Setting Penelitian.....	50
3.4 Data dan Sumber Data.....	50
3.5 Teknik Pengumpulan Data	52
3.6 Keabsahan Data	57

3.7 Teknik Analisis Data	58
BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN.....	61
4.1 Profil MI Salafiyah Tegalrejo Pekalongan	61
BAB V DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	65
5.1 Bentuk agresivitas siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Tegalrejo Pekalongan	66
5.2 pengelolaan kelas pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dalam Kurikulum Merdeka untuk mengatasi agresivitas siswa di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Tegalrejo Pekalongan.....	74
BAB VI PEMBAHASAN.....	86
6.1 Analisis bentuk agresivitas siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Tegalrejo Pekalongan	86
6.2 Analisis pengelolaan kelas pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dalam Kurikulum Merdeka untuk mengatasi agresivitas siswa di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Tegalrejo Pekalongan	95
BAB VII PENUTUP	105
7.1 Kesimpulan.....	105
7.2 Implikasi	106
7.3 Saran.....	106
DAFTAR PUSTAKA	109
LAMPIRAN.....	115

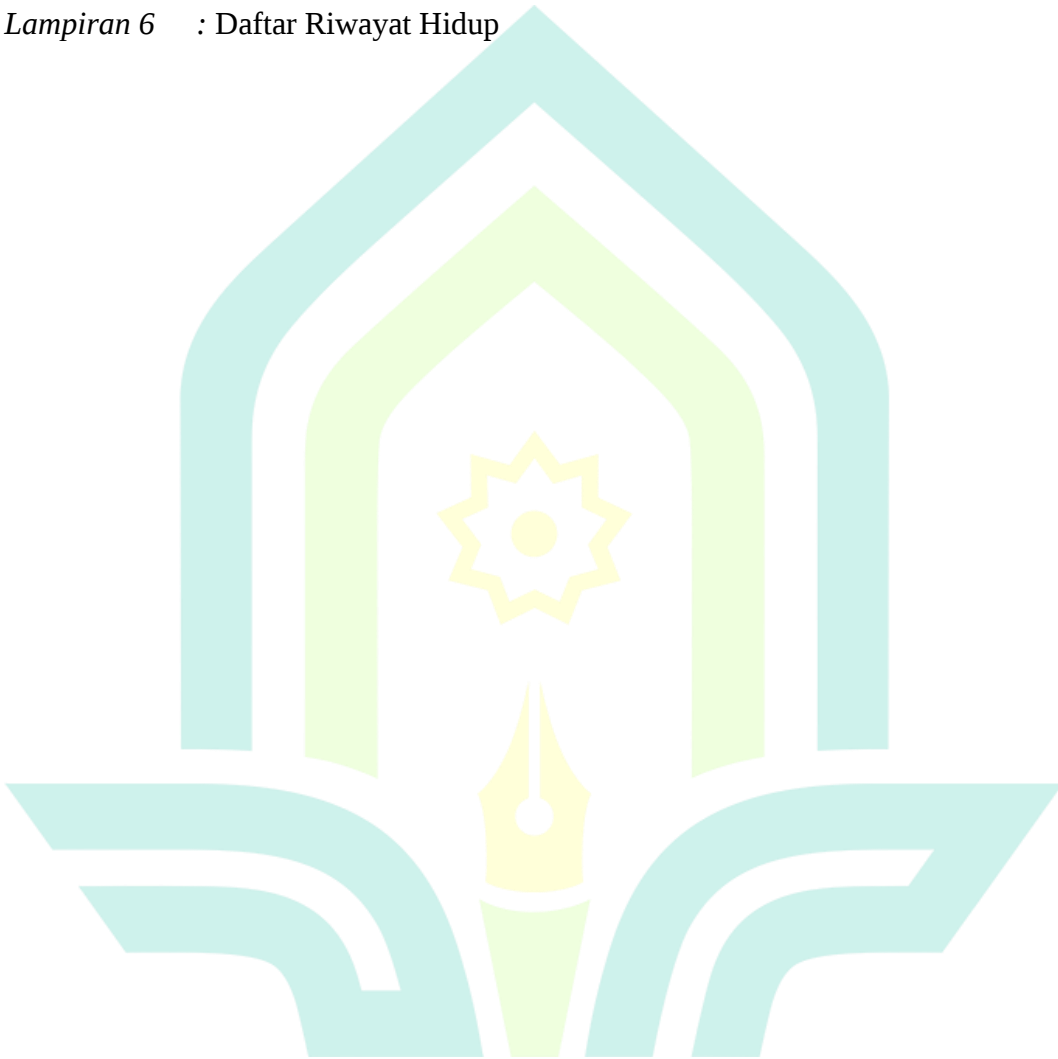
DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Instrumen Wawancara.....	54
Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen Observasi.....	56
Tabel 4. 1 Visi dan Misi.....	65
Tabel 4. 2 Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	66
Tabel 4. 3 Keadaan Peserta Didik.....	67
Tabel 4. 4 Visi dan Misi.....	68
Tabel 4. 5 Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	70
Tabel 4. 6 Keadaan Peserta Didik.....	71



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1* : Surat Ijin Penelitian
Lampiran 2 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
Lampiran 3 : Pedoman Penelitian
Lampiran 4 : Hasil Penelitian
Lampiran 5 : Dokumentasi
Lampiran 6 : Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengelolaan kelas merupakan salah satu aspek penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif, tertib, dan kondusif, khususnya pada jenjang madrasah ibtidaiyah. Pengelolaan kelas yang baik tidak hanya berfungsi untuk menjaga ketertiban selama pembelajaran, tetapi juga mendukung pembentukan karakter dan perkembangan sosial peserta didik. Menurut Nugraha (2018: 3), pengelolaan kelas yang efektif menjadi kunci dalam menciptakan lingkungan belajar yang mampu mendukung perkembangan peserta didik secara optimal. Guru dituntut mampu menciptakan suasana belajar yang aman, nyaman, dan menyenangkan melalui penerapan aturan kelas yang jelas, komunikasi yang positif, serta pengelolaan perilaku siswa secara konsisten. Afriza (2014: 92) juga menegaskan bahwa keberhasilan pengelolaan kelas dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam mengomunikasikan perilaku yang diharapkan serta menerapkan disiplin secara adil dan konsisten sehingga siswa memahami batasan perilaku yang dapat diterima di lingkungan sekolah.

Meskipun demikian, perilaku agresivitas masih menjadi permasalahan yang sering dijumpai pada siswa madrasah ibtidaiyah. Agresivitas tidak hanya muncul dalam bentuk fisik, seperti memukul atau mendorong teman, tetapi juga dalam bentuk verbal, relasional, emosional, maupun instrumental. Menurut Baron (dalam Rozzaqyah et al., 2023), agresivitas merupakan perilaku yang

dilakukan secara sengaja untuk menyakiti orang lain, baik secara fisik maupun psikologis. Munculnya perilaku agresivitas dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain rendahnya kemampuan mengendalikan emosi, pengaruh teman sebaya, pola asuh keluarga, serta lingkungan sosial. Apabila tidak ditangani dengan tepat, perilaku tersebut dapat mengganggu proses pembelajaran, menurunkan kualitas interaksi antarsiswa, serta menghambat pembentukan karakter peserta didik.

Dalam konteks tersebut, pembelajaran Pendidikan Pancasila memiliki peran strategis sebagai sarana pembentukan karakter sekaligus pencegahan perilaku agresivitas siswa. Pendidikan Pancasila tidak hanya bertujuan memberikan pemahaman mengenai nilai-nilai kebangsaan, tetapi juga menanamkan sikap saling menghormati, toleransi, gotong royong, tanggung jawab, dan penyelesaian konflik secara damai. Melalui kegiatan diskusi, kerja sama kelompok, dan pembiasaan perilaku positif, peserta didik dibimbing untuk menghargai perbedaan pendapat, mengendalikan emosi, serta membangun hubungan sosial yang harmonis. Oleh karena itu, Pendidikan Pancasila menjadi mata pelajaran yang relevan dalam membentuk karakter peserta didik sekaligus meminimalkan munculnya perilaku agresivitas di lingkungan sekolah.

Upaya tersebut semakin diperkuat melalui implementasi Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran berpusat pada peserta didik, penguatan karakter, dan fleksibilitas dalam proses pembelajaran. Kurikulum Merdeka memberikan kesempatan kepada guru untuk menerapkan berbagai strategi pembelajaran yang mendorong kolaborasi, pengembangan

keterampilan sosial, serta pembiasaan nilai-nilai karakter melalui kegiatan intrakurikuler maupun Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan lil 'Alamin (P5PPRA). Sejalan dengan itu, Faizin et al. (2024) menyatakan bahwa pengembangan kurikulum berbasis karakter mampu meningkatkan pembiasaan sikap positif peserta didik. Rozzaqyah et al. (2023) juga menegaskan bahwa manajemen pendidikan karakter berperan penting dalam mendukung implementasi Kurikulum Merdeka melalui penerapan aturan kelas yang jelas dan fleksibel.

Berdasarkan observasi awal di MI Salafiyah Tegalrejo Pekalongan, guru telah menerapkan berbagai strategi pengelolaan kelas, seperti penyampaian aturan kelas, penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, pembiasaan sikap saling menghargai, serta pemberian penghargaan terhadap perilaku positif siswa. Meskipun demikian, perilaku agresivitas seperti mengejek, mengucilkan teman, dan pertengkaran antarsiswa masih ditemukan dalam proses pembelajaran. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan kelas telah diterapkan, tetapi masih diperlukan kajian yang lebih mendalam mengenai bagaimana pengelolaan kelas dilaksanakan untuk mengatasi berbagai bentuk agresivitas siswa, khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila pada implementasi Kurikulum Merdeka.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk agresivitas siswa serta pengelolaan kelas pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dalam Kurikulum Merdeka untuk mengatasi agresivitas siswa di MI Salafiyah Tegalrejo Pekalongan. Hasil

penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian mengenai pengelolaan kelas dan perilaku agresivitas siswa, serta menjadi masukan praktis bagi guru dalam menciptakan pembelajaran yang aman, kondusif, dan berorientasi pada pembentukan karakter peserta didik sesuai dengan nilai-nilai Pendidikan Pancasila.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, dapat diketahui bahwa identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kondisi pembelajaran di kelas yang kurang kondusif dapat memicu munculnya agresivitas siswa, baik secara verbal maupun nonverbal, sehingga menghambat tercapainya tujuan pembelajaran.
2. Perbedaan karakter dan latar belakang keluarga siswa menimbulkan tantangan tersendiri bagi guru dalam mengelola kelas dan membentuk suasana belajar yang nyaman, tenang, dan menyenangkan.
3. Upaya penanggulangan agresivitas siswa membutuhkan proses pembentukan karakter dan akhlak mulia yang berkelanjutan melalui peran guru sebagai teladan serta dukungan komunikasi dan kerjasama antara guru, orang tua, dan siswa dalam kerangka Kurikulum Merdeka.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan masalah yang ada, berikut adalah batasan-batasan masalah yang dapat diterapkan dalam penelitian ini:

1. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV di salah satu MI Salafiyah Tegalrejo Pekalongan.
2. Fokus pengelolaan kelas mencakup pengertian, tujuan, prinsip, dan aktivitas yang dilakukan guru untuk menciptakan suasana belajar kondusif serta meminimalisir agresivitas siswa.
3. Upaya guru dalam mengatasi agresivitas siswa, baik verbal maupun nonverbal, sebagai bagian dari pembentukan karakter.
4. Konteks penelitian ini berada dalam implementasi Kurikulum Merdeka, khususnya pada pembelajaran Pendidikan Pancasila, yang menekankan pemulihan pembelajaran (*learning recovery*), penguatan materi esensial, serta pengembangan karakter dan kompetensi peserta didik.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti akan mengidentifikasi beberapa permasalahan, yaitu:

1. Bagaimana bentuk dari faktor agresivitas siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di MI Salafiyah Tegalrejo Pekalongan?
2. Bagaimana pengelolaan kelas pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dalam Kurikulum Merdeka untuk mengatasi agresivitas siswa di MI Salafiyah Tegalrejo Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk menganalisis bentuk dari faktor agresivitas siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di MI Salafiyah Tegalrejo Pekalongan?
2. Untuk menganalisis pengelolaan kelas pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dalam Kurikulum Merdeka untuk mengatasi agresivitas siswa di MI Salafiyah Tegalrejo Pekalongan

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, dilaksanakanlah suatu kegiatan penelitian:

1.1.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pendidikan, khususnya terkait pengelolaan kelas pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dalam mengatasi agresivitas siswa pada Kurikulum Merdeka. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkuat pemahaman teoretis mengenai peran pengelolaan kelas dalam menciptakan suasana pembelajaran Pendidikan Pancasila yang kondusif, humanis, dan berorientasi pada pembentukan karakter peserta didik. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya kajian teoretis mengenai perubahan perilaku peserta didik yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan

psikomotorik melalui internalisasi nilai-nilai Pancasila dalam proses pembelajaran.

1.1.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran, khususnya pembelajaran Pendidikan Pancasila, sebagai upaya membentuk peserta didik yang berkarakter, berakhlakul karimah, serta memiliki sikap sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan Profil Pelajar Pancasila.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman praktis bagi guru, khususnya guru Pendidikan Pancasila, dalam mengelola kelas dan mengatasi agresivitas siswa pada pembelajaran Kurikulum Merdeka. Dengan penerapan pengelolaan kelas yang tepat, guru diharapkan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aman, nyaman, dan menyenangkan, sekaligus meningkatkan efektivitas dan daya tarik pembelajaran Pendidikan Pancasila.

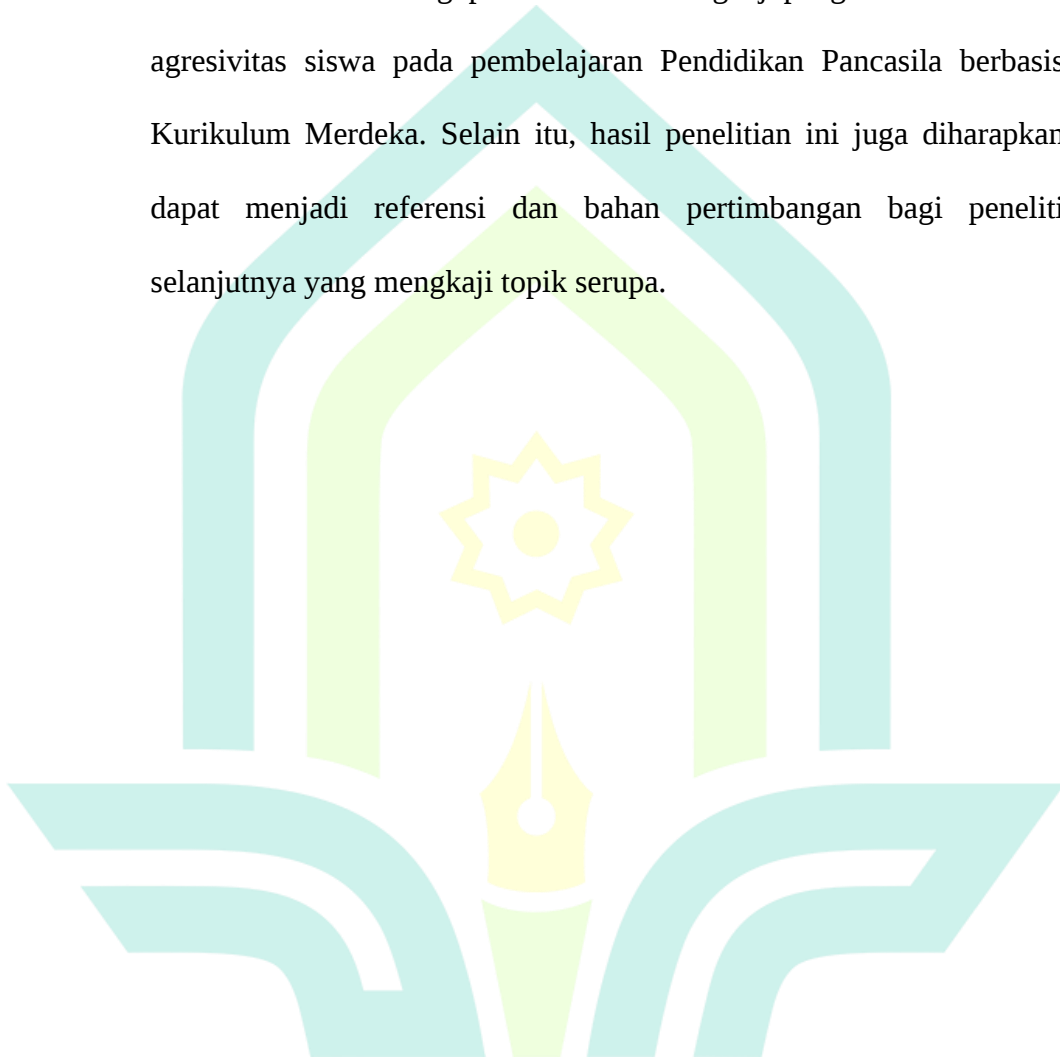
3. Bagi Siswa

Melalui penerapan pengelolaan kelas yang efektif dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila, siswa diharapkan dapat merasakan suasana belajar yang kondusif, aman, dan menyenangkan. Hal ini dapat membantu siswa mengembangkan sikap saling menghargai,

kemampuan mengendalikan emosi, serta perilaku positif yang sejalan dengan tujuan Kurikulum Merdeka dan nilai-nilai Pancasila.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman dan wawasan akademik bagi peneliti dalam mengkaji pengelolaan kelas dan agresivitas siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila berbasis Kurikulum Merdeka. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya yang mengkaji topik serupa.



BAB VII

PENUTUP

7.1 Simpulan

Hasil penelitian tentang pengelolaan kelas dalam mengatasi agresivitas siswa pada pembelajaran Kurikulum Merdeka di MI Salafiyah Tegalrejo Pekalongan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk dari faktor agresivitas siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di MI Salafiyah Tegalrejo Pekalongan masih ditemukan dalam berbagai bentuk, yaitu agresivitas fisik, verbal, relasional, emosional, dan instrumental. Kelima bentuk agresivitas tersebut muncul dengan tingkat intensitas yang berbeda, namun secara umum menunjukkan bahwa masih terdapat siswa yang belum mampu mengelola emosi, komunikasi, serta hubungan sosial secara optimal dalam proses pembelajaran.
2. Pengelolaan kelas pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di MI Salafiyah Tegalrejo Pekalongan telah menerapkan fungsi Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling sesuai dengan teori George R. Terry. Penerapan keempat fungsi tersebut mampu menciptakan pembelajaran yang lebih tertib dan kondusif serta menjadi upaya dalam mencegah dan mengatasi perilaku agresivitas siswa

7.2 Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa perilaku agresivitas siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila masih muncul dalam berbagai bentuk, yaitu agresivitas fisik, verbal, relasional, emosional, dan instrumental, sehingga memerlukan penanganan yang tepat oleh guru. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa penerapan pengelolaan kelas melalui fungsi Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling mampu menjadi strategi yang efektif dalam mencegah dan mengatasi perilaku agresivitas siswa. Oleh karena itu, guru perlu mengoptimalkan pengelolaan kelas yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian tujuan pembelajaran, tetapi juga pada pembentukan karakter, penguatan nilai-nilai Pancasila, serta penciptaan lingkungan belajar yang aman, tertib, dan kondusif.

7.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dan ditindaklanjuti, berikut adalah beberapa saran dari peneliti:

1. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan terus memperkuat kebijakan dan program yang mendukung pembentukan karakter peserta didik serta meningkatkan koordinasi antara kepala madrasah, guru, dan orang tua dalam upaya mencegah dan menangani berbagai bentuk agresivitas siswa. Selain itu, sekolah perlu menciptakan lingkungan belajar yang

aman, nyaman, dan kondusif sehingga perilaku agresivitas siswa dapat diminimalkan.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat mengoptimalkan pengelolaan kelas melalui penerapan fungsi Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling secara konsisten dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila. Guru juga perlu memberikan pembinaan yang berkelanjutan, menanamkan nilai-nilai Pancasila, serta melakukan komunikasi yang intensif dengan orang tua untuk mengatasi perilaku agresivitas siswa.

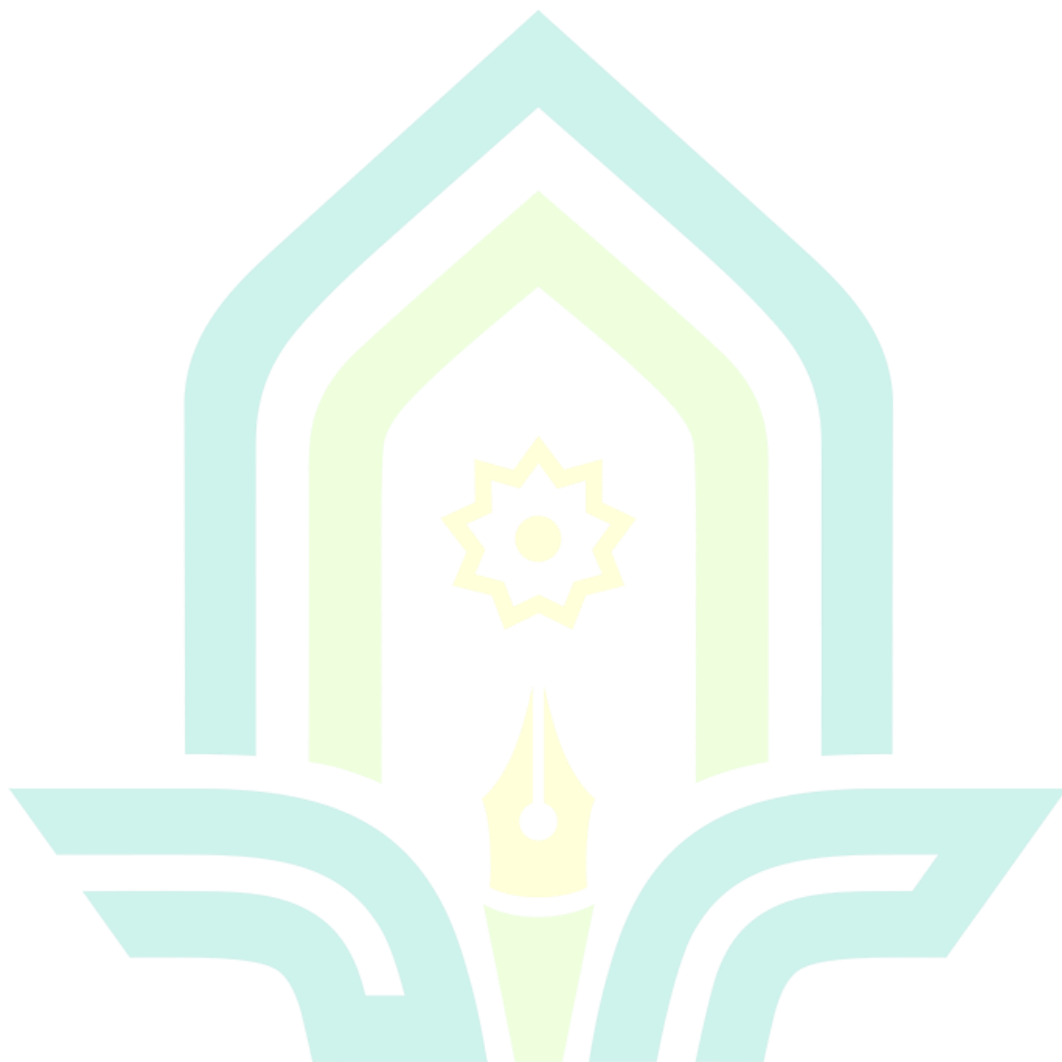
3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan mampu meningkatkan kesadaran diri untuk mengendalikan perilaku, menghargai perbedaan, menjaga hubungan yang baik dengan teman, serta menerapkan nilai-nilai Pendidikan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari sehingga perilaku agresivitas dapat diminimalkan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai agresivitas siswa dan pengelolaan kelas dengan melibatkan jenjang pendidikan, lokasi penelitian, atau variabel lain yang berbeda. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan pendekatan kuantitatif atau mixed methods untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi

agresivitas siswa serta efektivitas pengelolaan kelas dalam mengatasinya.



DAFTAR PUSTAKA

- Afriza, S. (2014). *Manajemen kelas*. Kreasi Edukasi.
- Alfianingsih, Y., Riyadissolihin, A., Muttakin, K., Muhajir, M., Junira, D. A., & Najamudin, H. (2025). Arabic Learning Model in a Kurikulum Berbasis Cinta in a Madrasah. *Curricula: Journal of Curriculum Development*, 5(2). <https://doi.org/10.17509/curricula.v5i2.204>
- Anas, Ibad, A. Z., Anam, N. K., & Hariwahyuni, F. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Madrasah Ibtidaiyah (MI). *Journal of Creative Student Research (JCSR)*, 1(1), 99–116.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV Jejak.
- Angyanur, D., Nurhidayati, Azzahra, S. L., & Pandiangan, A. P. B. (2022). Penerapan Kurikulum Merdeka terhadap Gaya Belajar Siswa di MI/SD. *JIPDAS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 1(1), 167–186. <https://ejournal.lpipb.com/index.php/jipdas>
- Anisah, A., Wulan, S., & Hikmah, H. (2023). Kemampuan Mengelola Kelas untuk Mengantisipasi Perilaku Bullying Melalui Model Manajemen Kelas Ramah Anak. 2, 1–15.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revi). PT Rineka Cipta.
- Ariyanti, A. (2024). Implementasi kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam manajemen Kurikulum Merdeka di MTs Roudlotut Tholabah Kolak Ngadiluwih Kediri. IAIN Kediri.
- Azhar, M., & Rahmawati, S. (2021). Modeling guru dalam penguatan karakter Islami di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*.
- Azwar, S. (2013). *Sikap manusia: Teori dan pengukurannya* (E. Ke-2 (ed.)). Pustaka Pelajar.
- Bandura, A. (1978). Social Learning Theory of Aggression. *Journal of Communication*, 28(3), 12–29. <https://doi.org/10.1111/j.1460-2466.1978.tb01621.x>
- Bradshaw, C. P., Waasdorp, T. E., & Leaf, P. J. (2012). Effects of school-wide positive behavioral interventions and supports on child behavior problems. *Pediatrics*, 130(5), e1136–45. <https://doi.org/10.1542/peds.2012-0243>
- Budikuncoroningsih, S. (2017). Pengaruh Teman Sebaya dan Persepsi Pola Asuh Orang Tua Terhadap Agresivitas Siswa di Sekolah Dasar Gugus Sugarda. *JSSH (Jurnal Sains Sosial Dan Humaniora)*, 1(2), 85. <https://doi.org/10.30595/jssh.v1i2.1704>
- Chotimah, S. C., Suhartono, & Fantofik, D. (2025). Implementasi Pembelajaran

- Mendalam: Berkesadaran (Mindful), Bermakna (Meaningful), dan Menggembirakan (Joyful). *An-Nuha: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(4), 673–682. <https://doi.org/10.24036/annuha.v5i4.758>
- Dartini, N. P. D. S., Adnyana, P. B., Ariawan, I. P. W., & Wesnawa, I. G. A. (2025). Implementasi Teori Sosial Kognitif dalam Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Kepelatihan Olahraga*, 16(1), 11–19. <https://doi.org/10.23887/jjpko.v16i1.92494>
- Dewi, N. K., & Dkk. (2021). *Strategi pengembangan kompetensi guru di era merdeka belajar*. Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Dewi, R., Irwansya, M., Mardiansyah, M., & Syahril. (2023). Penerapan Prinsip Manajemen Kelas dalam Mengatasi Problematika Keragaman Belajar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 16(2), 280–293. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v16i2.8854>
- Dianto, L. I., Wiyani, N. A., Amini, M., & Terbuka, U. (2021). Penanganan Siswa Berperilaku Agresivitas di SD Negeri Karangreja 2 Kutasari Purbalingga. *Jurnal Kependidikan*, 9(2), 269–286. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.24090/jk.v9i2.5191>
- Djamarah, S. B. (2002). *Psikologi belajar*. Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2006). *Strategi belajar mengajar*. Rineka Cipta.
- Faizah, N. (2022). *Pentingnya Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa di Sekolah*. 2, 1287–1304. <https://doi.org/10.30868/ei.v11i01.2427>
- Faizin, Helandri, J., & Supriadi. (2024). Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Konteks Modern. *Ta'lim: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 7(1), 93–116.
- Fauziah, S., Hermawan, I., & Farida, N. A. (2023). Penguatan Karakter Islami Berbasis Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembelajaran PAI di SDIT Al Irsyad Al-Islamiyyah Karawang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 19127–19133. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v7i2.9409>
- Fauziah, U. N., Arman, Ramadani, S., Mahfuroh, L., Adetia, M. F., & Sutari, D. (2025). Implementasi Prinsip-Prinsip Deep Learning dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Edukasi Tematik: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 6(3). <https://doi.org/10.59632/edukasitematik.v6i3.677>
- Ferdiansyah, T., Marmoah, S., & Adi, F. P. (2023). Implementasi manajemen kelas pada kurikulum merdeka di kelas 1 sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 11(2), 1–5.
- Firdaus, D. K., & Nur'Azah. (2024). Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Peserta Didik. *Millatuna: Jurnal Studi Islam*, 1(2), 73–82.
- Hapudin, M. S. (2021). *Teori Belajar dan Pembelajaran Menciptakan Pembelajaran Yang Kreatif dan efektif*. Kencana.

- Hasibuan, H. M. S. P. (2004). *Manajemen: Dasar, pengertian, dan masalah*. Bumi Aksara.
- Holilah, N., Asrori, M., Fiabdillah, R., & Fadloilallah, R. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah (Analisis KMA Nomor 347 Tahun 2022). *RAUDHAH Proud To Be Professionals Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 8(3), 1159–1173.
- Indonesia, K. A. R. (2022). *Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 347 Tahun 2022 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah*. Kementerian Agama RI.
- Izzah, N. N., & Anggoro, B. K. (2024). Inovasi Pengelolaan Kelas: Strategi Meningkatkan Disiplin dan Keterlibatan Peserta Didik. *Journal of Innovation and Teacher Professionalism*, 2(3), 339–348. <https://doi.org/10.17977/um084v2i32024p339-348>
- Karnia, N., Rida, J., Lestari, D., Agung, L., Riani, M. A., & Galih, M. (2023). *Strategi Pengelolaan Kelas Melalui Penerapan Metode Role Playing Dalam Meningkatkan Partisipasi Siswa Di Kelas 3 MI Nihayatul Amal 2 Purwasari*. 4(2), 121–136. <https://doi.org/10.30596/jppp.v4i2.15603>
- Kemendikbudristek. (2021). *Pendidikan Pancasila: Buku Siswa Kelas IV*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Kusuma, S. E., Wardani, S. Y., & Pratama, B. D. (2022). Bentuk perilaku agresi pada siswa laki-laki akibat intensitas menonton tayangan kekerasan dalam anime (studi kasus di SD Negeri Balerejo Kabupaten Magetan). In *Seminar Nasional Sosial, Sains, Pendidikan, Humaniora (SENASSDRA)*, 1(1), 572–577.
- Magdalana, I. (2021). *Psikologi Pendidikan Sekolah Dasar*. CV. Jejak Anggota IKAPI.
- Marzuki. (2021). *Metodologi Riset*. BPEE UII Yogyakarta.
- Masfufah, Darmawan, D., & Masnawati, E. (2023). Strategi Manajemen Kelas untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Maninvest : Jurnal Manajemen, Ekonomi, Kewirausahaan, Dan Investasi*, 1(2), 214–228. <https://doi.org/https://doi.org/10.59581/maninvest.v1i4.81>
- Maslihah, S., Nurendah, G., Ummul, G., Hidayat, M., & Lestari, S. (2024). Analisis Positive Behavior Support pada Anak Didik Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA). *Prosiding Seminar Nasional Kusuma III*, 2, 145–154.
- Masriani, M., & Istikomah, I. (2020). Urgensi Manajemen Kelas pada Pendidikan Dasar. *MITRA PGMI: Jurnal Kependidikan MI*, 6(2), 158–172. <https://doi.org/10.46963/mpgmi.v6i2.132>
- Maulina, R., Fanani, M. A. M. F., Mubarak, M. S., Fadhol, F., & Pradana, H. H. (2024). Analisis Faktor Penyebab Agresivitas Siswa Sekolah Dasar di MI

- Hidayatullah Kota Blitar. *Psycho Aksara: Jurnal Psikologi*, 2(2), 88–94. <https://doi.org/10.28926/pyschoaksara.v2i2.1472>
- Meliza, Siraj, & Zahriyanti. (2024). Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka pada Sekolah Dasar di Kabupaten Bireuen. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran (JPPP)*, 5(2), 127–168. <https://doi.org/10.30596/jppp.v5i2.17397>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2020). *Qualitative Data Analysis*. Sage.
- Mukaromah, N., Abila, A. R., Nuranggraeni, R. D. R., Jahlia, E., Destita, S., & Abdurrahmansyah. (2025). Permasalahan dan Tantangan Penerapan Kurikulum Berbasis Cinta di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Basicedu*, 9(5). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v9i5.10765>
- Mulyani, S. (2023). *Integrasi nilai-nilai Islami dalam pembelajaran lintas mata pelajaran di sekolah dasar*. Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara (UNISNU).
- Mulyasa. (2006). *Menjadi guru profesional: Menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan*. Remaja Rosdakarya.
- Muna, H. W., Noviekayati, I. G. A. A., & Ananta, A. (2024). Peer Attachment: Kunci Mengurangi Perilaku Agresivitas pada Anak Sekolah Dasar. *JiWA: Jurnal Psikologi Indonesia*, 2(3). <https://doi.org/10.30996/jiwa.v2i03.11449>
- Muzayanati, A., & Chusna, A. B. (2021). Manajemen Kelas Impian dalam Pembelajaran Siswa. *AL-THIFL : Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(1), 33–45. <https://doi.org/10.21154/thifl.v1i1.49>
- Nasir, M. A. (2022). Teori Konstruktivisme Piaget: Implementasi dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis. *JSG: Jurnal Sang Guru*, 1(3), 215–223. <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/jsg/article/view/5337>
- Nugraha, L., Zainuri, A., Maharani, A., & Hamzah, A. (2025). Implementasi Kurikulum Berbasis Cinta pada Madrasah Ibtidaiyah di Kota Palembang: Sebuah Studi Literatur. *Linear: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 9(2). <https://doi.org/10.53090/j.linear.v9i2.1062>
- Nugraha, M. (2018). Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 4(01), 27. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v4i01.1769>
- Nurhadi, Litania, N., Tohar, A. A., & Anwar, K. (2025). Peran Regulasi Emosi dalam Mengurangi Perilaku Bullying Verbal pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(3), 41626–41633. <https://doi.org/10.31004/jptam.v9i3.35648>
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 194. (2008).
- Rahadian, R. B., & Budiningsih, C. A. (2023). Development of Classroom

- Management Based on Student Learning Style Database. *ArXiv*. <https://arxiv.org/abs/2302.04057>
- Rahmawati, D. (2022). *Pengaruh komunikasi interpersonal guru terhadap pembentukan sikap peserta didik di sekolah dasar*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ramadhita, R. E. S., Mutaqin, E. J., & Sulaiman, Z. (2026). Perilaku Bullying Secara Verbal dalam Interaksi Sosial Anak di Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(1). <https://doi.org/10.23969/jp.v11i01.43912>
- Ritonga, S. Z., & Rusman, A. A. (2023). Penerapan Pola Asuh Orang Tua terhadap Agresivitas Siswa. *Journal of Education Research*, 4(2), 879–888. <https://jer.or.id/index.php/jer/article/download/275/206>
- Rosmana, P. S., Iskandar, S., Rahma, A. R., Rofatannuroh, R., & Hidayat, M. A. S. (2024). Strategi Efektif Pengelolaan Kelas untuk Mengembangkan Sikap Disiplin Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 25513–25521.
- Rozzaqyah, F., Putri, A. A., & Syahiroh, M. R. (2023). Kontrol Diri Siswa. *Jurnal Psikodidaktika*, 8(2), 441–450. <https://doi.org/https://doi.org/10.32663/psikodidaktika.v8i2.3539>
- Ruwaida, H. (2020). Belajar Sosial: Internalisasi antara Individu, Lingkungan, dan Perilaku dalam Pembelajaran Fiqih di MI Miftahul Anwar Desa Banua Lawas. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 4(2), 217–236. <https://doi.org/10.35931/am.v4i2.316>
- Sari, S. P., & Indasari, M. (2020). Konseling Kelompok Singkat Berorientasi Solusi menggunakan media Boneka untuk mengurangi Agresivitas Siswa. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 10(1), 147–159.
- Singarimbun, M., & Efendi, S. (2018). *Metode Penelitian Survei*. LP3ES.
- Sudrajat, D. (2023). *Implementasi Model Lasswell Dalam Membangun Kesadaran Jama'ah Masjid Al Qomariyyah Desa Banjar Rejo Kecamatan Batang Hari Kabupaten Lampung Timur*. IAIN Metro.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suherman, A. (2023). *Implementasi Kurikulum Merdeka Teori dan Praktik Kurikulum Merdeka Belajar Penjas SD*. Indonesia Emas Group.
- Suri, M., Izzati, N., Agustina, N., & Mawardiana. (2022). Strengthening the Islamic Characters on Children by Imitating the Prophet Muhammad's SAW Behaviours. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Pendidikan)*, 4(2), 43–49.
- Syafi'i, A., & Darnanengsih. (2025). Pendekatan Pembelajaran Berbasis Deep Learning: Mindful Learning, Meaningful Learning, dan Joyful Learning. *Al-*

- Mumtaz: *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1).
<https://doi.org/10.47945/al-mumtaz.v2i1.1991>
- Syamsuddin, R. (2021). Pemberian Layanan Konseling Kelompok sebagai upaya penurunan tingkat Perilaku Agresivitas siswa VI pada SDN 138 Benteng. *Jurnal Kependidikan Media*, 10(1), 141–149.
- Terry, G. R. (2019). *Prinsip-Prinsip Manajemen (Terjemahan J. Smith D. F. M.)*. Bumi Aksara.
- Thalib, S. B. (2017). *Psikologi Pendidikan*. kencana.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157. (2005).
- Untung, M. S. (2022). *Metodologi Penelitian*. Litera.
- Wati, R., & Alhudawi, U. (2023). Profil Pelajar Pancasila dalam Pengembangan Kreativitas Pembelajaran PPKn. *Jurnal Serunai Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 12(1), 14–23.
- Zaryanti, P. (2023). *Strategi guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 2 Wonosari Kabupaten Magelang*. IAIN Salatiga.
- Zola, N., Yusuf, A. M., & Firman, F. (2022). Konsep social cognitive career theory. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 7(1), 24.
<https://doi.org/10.29210/30031454000>